

## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM* TERHADAP KREATIVITAS MENDISAIN BUSANA PESTA KELAS XII DI SMK KARYA RINI YOGYAKARTA**

Penulis 1 : Dwi Putri Octavia  
Penulis 2 : Sri Widarwati, M.Pd.  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Email : [dwiputrioctavia@gmail.com](mailto:dwiputrioctavia@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) Kreativitas mendisain busana pesta sebelum menggunakan media sosial *instagram*. (2) Kreativitas mendisain busana pesta sesudah menggunakan media sosial *instagram*. (3) Pengaruh penggunaan media sosial *instagram* terhadap kreativitas mendisain busana pesta. Penelitian ini merupakan *Pre-Eksperiment* dengan metode *the one group pretest-posttest*. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sebanyak 35 siswa. Validitas instrumen menggunakan validitas isi dengan hasil layak. Reliabilitas instrumen menggunakan *Alpha cronbach* hasil 0,79. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai 0,31, uji homogenitas menggunakan Uji F dengan  $F_{hitung}$  sebesar 0,071. Uji hipotesis menggunakan uji *T-test*. Hasil penelitian menunjukkan : (1) kreativitas mendesain busana pesta sebelum menggunakan *Instagram* rata-rata 34,05 kecenderungan kurang kreatif. (2) kreativitas mendesain busana pesta sesudah menggunakan *Instagram* diperoleh rata-rata 79,3 kecenderungan kreatif. (3) Ada pengaruh penggunaan media *Instagram* terhadap kreativitas mendesain busana pesta dibuktikan dengan hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $17.02 > 2.032$  dan  $0,000 < 0,005$  sehingga penggunaan media *instagram* berpengaruh dalam kreativitas menggambar busana pesta siswa kelas XII SMK Karya Rini Yogyakarta.

Kata kunci : Media Instagram, kreativitas, desain busana pesta, SMK

## ***THE EFFECT OF USING SOCIAL MEDIA INSTAGRAM ON CREATIVITY OF DRAWING PARTY GOWN DRESS STUDENT CLASS XII IN VOCATIONAL SCHOOL OF KARYA RINI YOGYAKARTA***

### ***Abstract***

*This study aims to find out: (1) Creativity designing party dress before using social media instagram. (2) Creativity in designing party clothes after using Instagram social media. (3) The influence of the use of Instagram social media on creativity designs the party dresses. This is a Pre-Experiment research using the one group pretest-posttest method. The sampling technique used a saturated sample of 35 students. The validity of the instrument uses the validity of the content of the Judgment Expert and the expert states it is feasible. Reliability of the instrument using the Cronbach Alpha technique with a result of 0.79 with high interpretation. The prerequisite test uses the normality test and homogeneity test. Test the hypothesis using the T-test. The results showed that: (1) the creativity in designing party dresses before using the instagram media was show by a mean score of 34.05, which was in the less creative category. (2) the creativity in designing party dresses after using the instagram media was show by a mean score of 79,3 category creative tendency. (3) there was an effect of the use of the instagram social media on the creativity in designing party dresses . indicated by the results of the with  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $17.02 > 2.032$  and  $p = 0,000$ . This proves that the use of Instagram media enhances the creativity of drawing fashion party for students of class XII of SMK Karya Rini Yogyakarta.*

**Keywords:** *Instagram media, creativity, party dress design, vocational school*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi diri dan dikarenakan pentingnya sektor pendidikan tersebut menuntut keberhasilan dalam pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bagian dari pendidikan formal yang dirancang untuk dapat menghasilkan lulusan pada jenjang menengah yang direncanakan memiliki kemampuan dan keterampilan yang siap kerja sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwasanya “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. SMK Karya Rini merupakan lembaga pendidikan bidang kejuruan yang memiliki program keahlian Tata Busana yang bernaung pada yayasan hari ibu koperasi wanita Indonesia. Salah satu materi dalam mata pelajaran mendisain busana di SMK Karya Rini adalah menggambar busana pesta. Pada proses pembuatan desain busana pesta mengandung unsur-unsur desain dan prinsip-prinsip desain. Disain adalah suatu rancangan atau gambaran suatu objek atau benda dibuat berdasarkan susunan dari garis, bentuk, warna dan tekstur (Sri Widarwati,dkk, 2014)oleh karena itu dalam setiap rancangan pasti merupakan penggabungan dan pengkombinasian unsur-unsur tersebut.

Busana pesta adalah busana yang dibuat untuk dikenakan pada acara resepsi atau pesta ulang tahun, dan pesta formal. Model busana pesta lebih bervariasi dan lebih rumit, seperti

model lengan dengan berbagai macam pengembangan lengan, berbagai macam variasi garis leher, berbagai macam variasi kerah, dan berbagai macam pengembangan rok. Detail hiasan pada busana pesta cenderung rumit seperti pengaplikasian hiasan dekoratif berupa draperi, godet, lipit. Bentuk busana pada busana pesta cenderung melekat pas dibadan, membalut tubuh. Proses pembuatan disain busana pesta dibutuhkan keahlian khusus, ketelitian dan kesungguhan untuk mewujudkan suatu disain busana pesta yang baik dan berkualitas tinggi, agar desain busana pesta yang dibuat terlihat sempurna tentunya ada tahap akhir yaitu penyelesaian sketsa busana. Penyelesaian sketsa busana di bagi menjadi 2 yaitu dengan teknik kering dan teknik basah. Penelitian ini mengambil teknik basah sebagai tahap akhir penyelesaian sketsa busana.

Penyelesaian sketsa busana pesta dengan teknik basah, penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air. Teknik penyelesaian basah lebih rumit dan harus sangat teliti karena menggunakan air dan media yang digunakan adalah kertas gambar, jika kurang teliti dan hati-hati maka kertas yang kita gunakan bisa saja robek dan sangat rawan air tembus ke permukaan belakang kertas. Oleh karena itu kesabaran dan ketelitian siswa pun sangat berpengaruh dalam proses pewarnaan teknik basah. Tidak hanya berhenti disitu saja kreativitas tentunya juga harus dimiliki supaya disain busana pesta tersebut dapat variatif dan tidak monoton seperti disain kebanyakan yang ada di pasaran.

berkaitan dengan trend busana pesta yang sedang marak saat ini.

Kreativitas diartikan sebagai penggunaan imajinasi dan kecerdasan untuk mencapai sesuatu atau untuk mendapatkan solusi yang unik dalam mengatasi persoalan (Afif Ghurub,2016:126). Kreativitas merupakan salah satu potensi siswa yang harus dikembangkan agar siswa dapat menerapkan kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja yang semakin ketat. (Bambang Sardjono 2010). Adapun ciri-ciri kreativitas adalah *fluency* (kelancaran), *Flexibility* (keluwesan), *Originality* (keaslian), *Elaboraty* (kerincian), *Sensitivity* (kepekaan). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK Karya Rini pada bulan Mei 2018 diketahui bahwa siswa belum mampu mempraktikkan teori yang sudah diajarkan oleh guru. Siswa cenderung mencontoh desain yang sudah ada tanpa di kembangkan dan di buat menyerupai contoh desain dari guru. Selain itu, dalam perpaduan warna dan keserasian desain siswa juga terlihat tidak memadupadankan warna sesuai dengan keinginan siswa, dan dalam berfikir kelancaran untuk menemukan sumber-sumber ide yang terbaru siswa merasa kesulitan, keseluruhan desain menyerupai contoh yang diberikan oleh guru. Siswa seolah tidak memiliki ide untuk membuat desain busana pesta yang lebih variatif.

Peserta didik menjelaskan jika kurangnya referensi tentang macam-macam desain busana pesta yang ada di perpustakaan sekolah baik berupa buku tentang desain maupun modul mata pelajaran desain busana pesta, majalah dan gambar-gambar busana pesta terutama gambar busana yang mengikuti trend mode saat ini sehingga siswa merasa tidak punya gambaran

Hasil observasi yang dilakukan peneliti saat pembelajaran berlangsung menemukan jika guru belum menggunakan media tertentu dalam mengajarkan busana pesta di kelas yang mampu menunjang sumber belajar dan kreativitas peserta didik. Hal ini menjadi penting mengingat, tidak tersedianya media pembelajaran tersebut menyebabkan peserta didik cenderung bosan, bermalas-malasan, dan mengantuk saat proses pembelajaran dikelas, serta kurang merangsang kreativitas peserta didik dalam merancang busana pesta. Dampak dari segala permasalahan yang muncul tersebut kepada siswa adalah dari 35 peserta didik sebanyak 8 peserta didik (22,85%) dinyatakan mengalami ketuntasan pada KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 70, dan sisanya sebanyak 27 peserta didik (77,14%) dinyatakan tidak tuntas pada KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 70.

Penyampaian materi dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang dianggap sesuai, selain itu dibutuhkan suatu media pembelajaran yang mendukung pembelajaran mendisain busana pesta tersebut. Salah satu media pembelajaran yang dianggap mampu merangsang kreativitas peserta didik dalam merancang busana pesta adalah melalui media sosial instagram.

Instagram merupakan salah satu aplikasi atau fitur unggulan yang ada di smartphone yang memudahkan para pengguna untuk berbagi foto. Sistem sosial di dalam Instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut Instagram. Dengan demikian

komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya (Khairunnisa,2014:221)

Penelitian ini menggunakan tiga pilihan alamat user instagram yang akan digunakan sebagai treatment yaitu @officialalicharisma, @andreasodangofficial, @barliasmara. Selain itu, peneliti menggunakan media instagram dengan tujuan antara lain dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dan memberi pemahaman dalam bentuk gambar dan menumbuhkan inspirasi dalam menggambar desain pusana pesta, menambah pemahaman tentang materi yang disampaikan dan menumbuhkan inspirasi, diharapkan kreativitas peserta didik juga akan berkembang, sehingga media instagram menjadi penting dalam memacu kreativitas peserta didik.

Media instagram mempunyai beberapa kelebihan antara lain media instagram bersifat dinamis dengan teknologi modern, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan dan dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja. Oleh karena itu dengan media instagram ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menerima materi ajar yang disampaikan serta dapat membantu untuk memacu motivasi dan kreativitas dalam mengembangkan ide membuat desain busana pesta lebih variatif dan kreatif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Adanya unggahan foto berkaitan dengan busana pesta pada media sosial instagram tersebut tentunya membawa dampak positif karena dapat memberi contoh trend busana pesta

*Pengaruh Penggunaan Media Sosial.... (Dwi Putri Octavia)* yang sedang marak dan tentunya dapat merangsang kreativitas siswa khususnya jurusan tata busana supaya dapat menginspirasi ide dalam pembuatan disain busana pesta yang modern dan sesuai perkembangan jaman.

Media sosial instagram merupakan salah satu alternatif media untuk menarik minat peserta didik di SMK Karya Rini agar dapat belajar mandiri. Dengan adanya media sosial instagram diharapkan mampu memberikan gambaran pada pembuatan disain busana pesta. Selain itu, media sosial instagram belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran disain busana pesta di SMK Karya Rini.

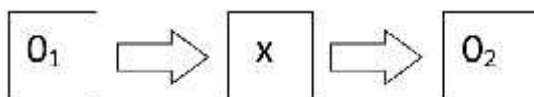
Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan jika adanya instagram yang menampilkan disain busana pesta diduga mampu mempengaruhi kreativitas siswa dalam mendisain busana pesta. Oleh karena itu, sangat penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Mendisain Busana Pesta Kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta”. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana kreativitas mendisain busana pesta sebelum menggunakan media sosial *instagram* siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta? 2) Bagaimana kreativitas mendisain busana pesta setelah menggunakan media sosial *instagram* siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta? 3) Adakah pengaruh penggunaan media sosial *instagram* terhadap kreativitas mendisain busana pesta siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta?

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian menggunakan desain *pre-eksperimen* (pra eksperimen) dengan metode *one*

group pre-test-post-test design. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



(Suharsimi Arikunto, 2010: 33)

Keterangan :

O1 = Pre-Test

X = Treatment

O2 = Post-Test

Prosedur eksperimen terdiri dari menganalisis mata pelajaran mendesain busana pesta, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan serta tahapan akhir.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil tempat penelitian di SMK Karya Rini Yogyakarta berlokasi di Jl. Laksda Adi Sucipto 86, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2018 sampai dengan selesai

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta, terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah sampel jenuh, yaitu semua peserta didik kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta berjumlah 35 siswa

### Metode Pengumpulan Data

#### 1. Tes Unjuk Kerja

Data ini diperoleh dengan menilai hasil tugas siswa untuk mengukur aspek psikomotor

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa silabus mata pelajaran dasar desain kelas XII, hasil nilai awal siswa dan foto proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

#### 3. Wawancara

peneliti melakukan wawancara kepada guru terkait mengenai kemampuan kreativitas siswa dan apakah ada peningkatan kreativitas siswa ketika sudah diberikan perlakuan yaitu penggunaan media instagram.

### Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar penilaian kreativitas untuk menilai kreativitas menggambar busana pesta pada siswa kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta. Pengukuran instrumen dilakukan dengan berpedoman pada kajian teori yang dijadikan dasar menentukan variabel penelitian. Variabel penelitian dijabarkan kedalam indikator-indikator yang dituangkan ke dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

### Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Pengujian validitas butir pernyataan menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu menggunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Berikut hasil validasi oleh *judgement experts*:

Tabel 1. Kelayakan Lembar Penilaian Kreativitas Mendesain Busana Pesta

Bidang Keahlian	Judgement Experts	Interval Skor	Kategori
Bidang Ahli Materi	Ahli 1	(Smin+P) S Smax 7 S 11=11	Layak
	Ahli 2	(Smin+P) S Smax 7 S 11=11	Layak
	Ahli 3	(Smin+P) S Smax 7 S 11=11	Layak
Bidang Ahli Penilaian	Ahli 1	(Smin+P) S Smax 3 S 7=7	Layak
	Ahli 2	(Smin+P) S Smax	Layak

Unjuk Kerja	Ahli 3	3 S (Smin+P) 3 S	7=7 S 7=7	Smax	Layak
-------------	--------	------------------------	-----------------	------	-------

## 2. Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus cronbach alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Hasil uji reliabilitas untuk lembar penilaian kompetensi membuat desain busana pesta menunjukkan koefisien alpha sebesar 0,79 dengan interpretasi tinggi, yang berarti instrumen tersebut layak digunakan untuk pengambilan data

### Teknik Analisis Data

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan Mean, Median dan Modus, distribusi frekuensi (kelas interval) serta tabel kategorisasi

#### b. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas serta Uji Hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

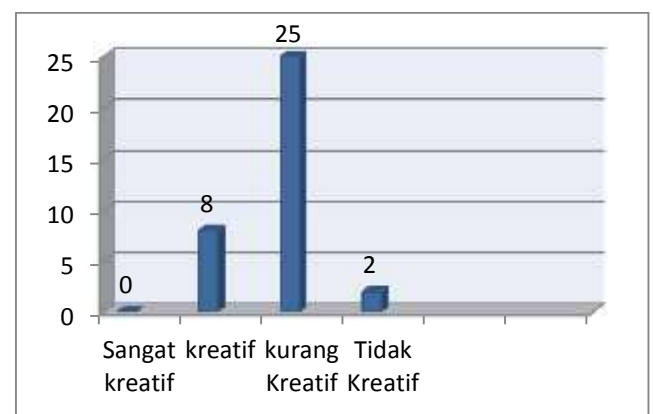
1. Kreativitas siswa mendesain busana pesta Kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta sebelum menggunakan Media Instagram

Data skor kreativitas mendesain busana pesta sebelum menggunakan media *Instagram* menghasilkan rerata kelas (*Mean*) sebesar 34,05 masuk pada kategori kurang kreatif. Nilai tertinggi (*Max*) sebesar 47 dan nilai terendah (*Min*) sebesar 24. Nilai tengah (*Median*) 30 dan nilai yang paling sering muncul (*Modus*) yaitu 30.

Tabel 2. Hasil Kategori *Pretest* (dikonversikan pada nilai sempurna 100)

	Kategori	Frekuensi	Presentase
82,25 - 100	Sangat kreatif	0	0%
81,25 - 63,5	Kreatif	8	22,9%
62,5 - 44,75	Kurang kreatif	25	71,4%
43,75 - 25	Tidak kreatif	2	5,71%
<b>Jumlah</b>		35	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut:



2. Kreativitas siswa mendesain busana pesta Kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta sesudah menggunakan Media Instagram

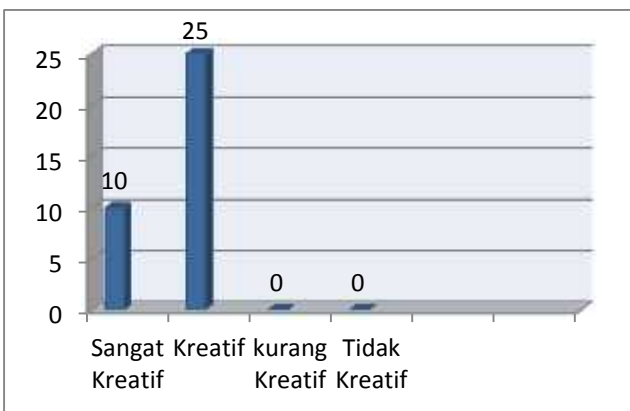
Skor kreativitas mendesain busana pesta setelah menggunakan media *Instagram* menghasilkan rerata kelas (*Mean*) sebesar 79,3 masuk pada kategori kreatif. Nilai tertinggi (*Max*) sebesar 95 dan nilai terendah (*Min*) sebesar 68,3. Nilai tengah (*Median*) 76,7 dan nilai yang paling sering muncul (*Modus*) yaitu 76,7 masuk dalam kategori kreatif.

Tabel 3. Hasil Kategori *Posttest* (dikonversikan pada nilai sempurna 100)

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
82,25 - 100	Sangat kreatif	10	28,6%
81,25 - 63,5	Kreatif	25	71,4%

62,5 - 44,75	Kurang kreatif	0	0%
43,75 - 25	Tidak kreatif	0	0%
<b>Jumlah</b>		35	100%

Berdasarkan Tabel 3, hasil postest menunjukkan bahwa 10 siswa atau 28,6% mencapai kategori sangat kreatif, 25 siswa atau 71,4% mencapai kategori kreatif, sedangkan tidak ada siswa yang mendapat kategori kurang kreatif dan tidak kreatif. Data ini menunjukkan bahwa kategori sangat kreatif meningkat sebesar 10%, kategori kreatif meningkat sebanyak 48,5% sedangkan kategori kurang kreatif menurun menjadi 71,4% serta kategori tidak kreatif menurun menjadi 5,71%. Berdasarkan tabel 3 di atas dapat digambarkan melalui diagram batang sebagai berikut:



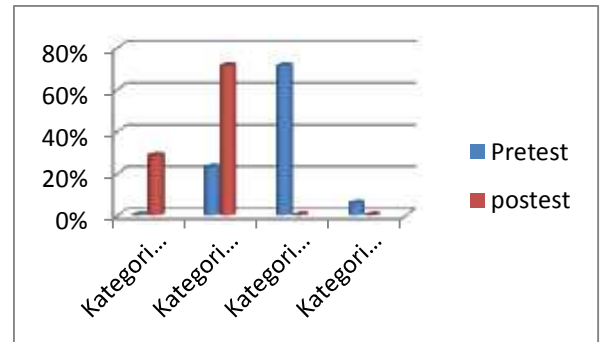
### 3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Mendisain Busana Pesta Kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis hasil data pada pre-test dan post-test, maka dapat diketahui perbedaan kreativitas pada pre-test dan post-test. Tabel 4. Perbandingan data hasil skor pretest dan posttest menggambar desain busana pesta siswa kelas XII SMK Karya Rini Yogyakarta

Data	Kategori sangat kreatif	Kategori kreatif	Kategori kurang kreatif	Kategori Tidak kreatif
Pre-test	0%	22,9%	71,4%	5,71%

Post-test	28,6%	71,4%	0%	0%
-----------	-------	-------	----	----

Peningkatan kategori sangat tinggi meningkat sebesar 10%, kategori kreatif meningkat sebanyak 48,5% sedangkan kategori kurang kreatif menurun menjadi 71,4% serta kategori tidak kreatif menurun menjadi 5,71%.



### Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows 17.00 dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $Z_{tabel}$  atau signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ). Berikut adalah hasil uji normalitas data hasil pretest dan posttest dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji normalitas

Kreativitas mendesain Busana Pesta Siswa Kelas XII SMK Karya Rini	Normalitas	Keterangan
Pretest	0,25	Berdistribusi Normal
Posttest	0,31	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji Normalitas variabel penelitian sebelum perlakuan diperoleh  $P > 0,05$  yaitu  $0,25 > 0,05$ . Sedangkan setelah diberikan perlakuan juga diperoleh  $P > 0,05$  yaitu  $0,31 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa, data hasil penelitian dari pretest dan posttest

berdistribusi normal, dan selanjutnya dapat digunakan untuk uji hipotesis.

## 2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, tes statistik yang digunakan adalah Uji F. Uji F adalah tes yang dilakukan dengan membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS for windows 13.0 menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$  dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05; berarti data kedua kelompok tersebut bersifat homogen.

Berikut adalah hasil uji homogenitas variansi data pretest dan posttest.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Kelompok	Df	$F_h$	$F_t$	P(sig.)	Keterangan
Pretest	1:68	3.353	3,98	0,71	Homogen
Posttest					Homogen

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pretest dan posttest mempunyai nilai  $0,071 > 0,05$ , artinya data data pretest dan posttest mempunyai varian yang sama.

## 3. Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji hipotesis

Kelompok	Mean	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Df	Sig. 2 tailed
Pretest	56.9086	17,02	2,03224	34	0.000
Posttest	79.3371				

hasil perhitungan statistika diperoleh nilai  $T_{hitung}$  17,02 sedangkan nilai  $T_{tabel}$  2,03224. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung} >$

$T_{tabel}$  (17,02 > 2,03224). Nilai probabilitas sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis, nilai  $t$  hitung jatuh pada penolakan  $H_0$  atau penerimaan  $H_a$ , sedangkan jika dilihat berdasarkan nilai probabilitas atau (sig, 2 tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa dengan media *Instagram* kreativitas siswa mendesain busana pesta meningkat.

## Pembahasan

1. Kreativitas siswa mendesain busana pesta Kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta sesudah menggunakan Media Instagram  
 Pada penilaian kreativitas mendesain busana pesta, sebelum menggunakan media Instagram, pada indikator keterampilan berpikir lancar sebagian besar siswa sudah mampu menerapkan teknik pengerjaan desain busana pesta secara basah dengan tepat tetapi belum mampu menerapkan unsur dan prinsip desain dalam pembuatan desain busana pesta.  
 Pada indikator berpikir luwes hasil tes kreativitas siswa sebelum menggunakan media Instagram pada indikator berpikir luwes ini siswa sudah tepat dalam menggunakan membuat desain busana pesta sesuai dengan karakteristik busana pesta tetapi dalam penggambaran jatuhnya bahan sesuai pose masih kurang sesuai.  
 ketrampilan berpikir orisinal Skor yang ditunjukkan pada indikator ini masih rendah, dikarenakan keterampilan berpikir orisinal tidak mudah untuk dimunculkan. Hal itu



karena kurangnya sumber belajar serta siswa masih sering terpengaruh oleh desain dari siswa lain.

Keterampilan berpikir terperinci yang ditunjukkan dalam menerapkan bagian busana dengan jelas, serta nilai gelap terang pada desain busana pesta. Penilaian pada indikator ini terlihat masih belum maksimal.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik dalam mendesain busana pesta masih kurang berkembang dan kurang terdapat variasi. Proses kegiatan belajar mengajar kurang optimal sehingga siswa kurang memiliki motivasi untuk semangat belajar, untuk memecahkan suatu permasalahan, untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, dan berpikir kritis sehingga kreativitas siswa masih rendah.. Selain itu salah satu kurangnya kreativitas peserta didik dalam mendesain busana pesta yaitu siswa kurang termotivasi dalam mengembangkan ide untuk mendesain busana pesta, karena mengalami kesulitan dalam menerima materi apabila tanpa ada contoh gambar dan buku-buku, majalah ataupun referensi-referensi tentang busana pesta masih kurang.

2. Kreativitas siswa mendesain busana pesta Kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta sesudah menggunakan Media Instagram  
Secara keseluruhan kreativitas peserta didik dalam mendesain busana pesta mengalami peningkatan. Dengan demikian hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap peningkatan kreativitas setelah menggunakan media Instagram. Melalui media Instagram pembelajaran menjadi aktif

*Pengaruh Penggunaan Media Sosial.... (Dwi Putri Octavia)11*  
dan interaktif, hal ini menjadikan pembelajaran bersifat mandiri karena melatih keterampilan dan kreativitas siswa khususnya dalam membuat desain busana pesta. melalui Instagram mampu memperoleh perkembangan ilmu dan materi sebagai sumber ide menggambar busana pesta melalui akun designer Indonesia atau dunia dengan mengaksesnya tanpa terbatas ruang dan waktu.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kreativitas Mendesain Busana Pesta Kelas XII di SMK Karya Rini Yogyakarta

Peningkatan mendesain busana siswa kelas XII SMK Karya Rini Yogyakarta ditunjukkan dengan desain busana siswa lebih kreatif dan variatif daripada sebelum menggunakan media Instagram. Siswa lebih mampu mengeksplorasi desain busana pesta dibanding sebelum menggunakan Instagram Dengan demikian penerapan media gambar Instagram dalam pembelajaran menggambar busana pesta dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mendesain busana pesta.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas mendesain busana pesta sebelum menggunakan media Instagram diperoleh rata-rata 34,05 pada kategori kurang kreatif. Jumlah peserta didik yang mencapai kategori tidak kreatif yaitu sebanyak 2 peserta didik (5,71%), pada kategori kurang kreatif yaitu

ada 25 peserta didik (71,4%) dan hanya 8 peserta didik (22,9%) yang mencapai kategori kreatif. Hal ini membuktikan bahwa kreativitas siswa dalam mendesain busana pesta masih kurang kreatif.

2. Kreativitas mendesain busana pesta setelah menggunakan media Instagram diperoleh rata-rata 79,3 pada kategori kreatif dan adanya peserta didik yang mencapai kategori sangat kreatif yaitu sebanyak 10 peserta didik (28,6%), dan 25 peserta didik (71,4%) yang mencapai kategori kreatif. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas mendesain busana pesta siswa kelas XII SMK Karya Rini Yogyakarta setelah menggunakan media instagram.
3. Ada pengaruh media Instagram terhadap kreativitas mendesain busana pesta, dibuktikan pada hasil uji t dengan thitung sebesar 17.02 lebih besar dari pada ttabel yaitu  $17.02 > 2.032$  dan  $p = 0,000$ . Karena nilai  $P < 0,005$  sehingga  $0,000 < 0,005$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media instagram berpengaruh terhadap kreativitas menggambar busana pesta siswa kelas XII SMK Karya Rini Yogyakarta.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Guru harus mengembangkan kreativitas siswa melalui bantuan media pembelajaran yang interaktif dan mampu menarik minat siswa, salah satunya menggunakan media instagram, ataupun media lain sebagai sumber referensi untuk

menambah wawasan, gagasan ide maupun pengetahuan siswa.

2. Salah satu indikator yang kurang meningkat yaitu indikator berpikir orisinal yang mencakup siswa mampu membuat desain yang berbeda dengan siswa lain, serta siswa mampu menerapkan variasi bentuk, warna, motif.
3. Setelah diketahui ada pengaruh antara penggunaan media instagram terhadap peningkatan kreativitas mendesain busana pesta siswa, maka penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang berbeda, untuk memperkaya penelitian mengenai indikator-indikator lain yang mampu meningkatkan kreativitas siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ghurub, A, Ishartiwi .2016. *Pengaruh Penggunaan Media Moodboard terhadap Pengetahuan Desain Busana pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Busana*. Yogyakarta: *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* Vol. 3 no. 2:126
- Widarwati, S., dkk. 2014. Implementasi Alat Evaluasi Menggambar Busana Di SMK Swasta Kelompok Pariwisata Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol 22 No. 2 : 211
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Cetakan Kedua belas. Edisi Revisi V. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta.
- Khairunnisa. 2014. *Dampak Aplikasi Instagram Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Dalam Berbelanja Online Di Kalangan Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Tenggara Samarinda*: *eJournal Ilmu Komunikasi* Vol. 2no.4:221

Sarjono, B. 2010. *Kreativitas Guru Penjasorkes dalam Memodifikasi Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SD se- Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen*. Yogyakarta: FIK UNY